
Minat Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Ekologi Hewan Selama Masa Pandemi Covid-19

INFO PENULIS INFO ARTIKEL

Ruth Megawati	ISSN: 2807-9558
Program Studi Pendidikan Biologi	Vol. 1, No. 3, Desember 2021
Universitas Cenderawasih	http://jurnal.ardenjaya.com/index.php/ajup
ruthmegawati@yahoo.com	

© 2021 Arden Jaya Publisher All rights reserved

Saran Penulisan Referensi:

Megawati, R. (2021). Minat Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Ekologi Hewan Selama Masa Pandemi Covid-19. *Arus Jurnal Pendidikan*, 1 (3), 109-113.

Abstrak

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif, dengan populasi semua mahasiswa yang memprogram mata kuliah ekologi hewan. Teknik pengambilan sampel yaitu Teknik sampling jenuh, yaitu mengambil semua populasi sebagai sampel penelitian yaitu sebanyak 36 orang. Instrument penelitian ini yaitu kuesioner tertutup tentang minat belajar. Kuesioner ini dibuat dengan skala likert dengan alternatif pilihan jawaban Sangat Setuju (SS) dengan skor 4, Setuju (S) dengan skor 3, Tidak Setuju (TS) dengan skor 2, Sangat Tidak Setuju (STS) dengan skor 1. Teknik Pengumpulan data ada dua acara yang dilakukan yaitu (1). memberikan kuesioner secara online melalui Google form; (2). Melakukan wawancara kepada beberapa mahasiswa untuk mengonfirmasi jawaban dari kuesioner. Teknik analisis data yaitu dengan rumus persentase, selanjutnya dikonfirmasi pada tabel kriteria perolehan skor minat hasil belajar. Hasil Penelitian setiap indikator minat menunjukkan adanya perbedaan di setiap hasil yang diperoleh. Untuk indikator perasaan senang mengikuti perkuliahan pada mata kuliah ekologi hewan berada pada kategori sedang dengan persentase perolehan 58%, selanjutnya indikator perhatian atas perkuliahan berada pada kategori kurang dengan persentase 40%, indikator kemauan untuk selalu aktif mengikuti perkuliahan juga berada pada kategori kurang, dengan persentase 37%, dan indikator ketertarikan akan mata kuliah ekologi hewan berada pada kategori sedang dengan persentase 60%. Dan secara keseluruhan berdasarkan semua indikator, minat belajar mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan ekologi hewan berada pada kategori sedang dengan persentase 48,75%.

Kata kunci: Minat belajar mahasiswa, Ekologi Hewan, Pandemi Covid-19

Abstract

The type of this research is a quantitative descriptive, with the population is all students who program animal ecology courses. The sampling technique is the saturated sampling technique, which takes all of the population as research samples, as many as 36 people. The research instrument is a closed questionnaire about interest in learning. This questionnaire was made using a Likert scale with alternative answer choices Strongly Agree (SS) with a score of 4, Agree (S) with a score of 3, Disagree (TS) with a score of 2, Strongly Disagree (STS) with a score of 1. Data collection techniques are carried out by both (1). Online questionnaires via Google form; and (2). Took interviews with several students to confirm the answers based on the questionnaire. The technique of data analysis is the percentage formula, then confirmed in the table of criteria for scores acquisition of interest in learning outcomes. The results of this research on each indicator of interest show that there are differences in each obtained of the results. The indicator of feeling happy to attend lectures on animal ecology courses are in the medium category with a percentage of 58%, then the indicator of attention to lectures is in the less category with a percentage of 40%, the indicator of willingness to always active in attending the course is also in the less category with a percentage of 37%, and the indicator of interest in animal ecology course is in the medium category with a percentage of 60%. Overall, based on all indicators, students' interest in studying animal ecology course is in the moderate category with a percentage of 48, 75%.

Keywords: Students' interest of learning , Animal Ecology, Covid-19

A. Pendahuluan

Sejak merebaknya pandemic covid-19 di seluruh dunia, setiap negara membuat kebijakan masing-masing untuk mengantisipasi pandemi ini. Tidak terkecuali Indonesia. Dampak dari pandemi covid-19 ini dirasakan hampir di semua bidang kehidupan. Ekonomi, pariwisata juga Pendidikan. Melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan riset dan teknologi (KEMDIKBUDRISTEK) sistem Pendidikan berubah menjadi Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) biasanya juga disebut dengan pembelajaran daring. Dalam pelaksanaan PJJ ini, pemerintah menyediakan berbagai macam platform belajar yang dapat digunakan pengajar dan pebelajar. Seperti zenius, rumah belajar dan lain-lain. Juga terdapat berbagai macam aplikasi guna mendukung keterlaksanaan PJJ ini, seperti zoom, google meet dan masih banyak lagi. Namun dalam implementasinya dilapangan, masih banyak kendala-kendala yang dihadapi.

Salah satu kendala yang dihadapi saat PJJ adalah koneksi internet. Dalam proses PJJ sangat bergantung dengan jaringan internet. Sementara masih banyak daerah-daerah di Indonesia yang masih belum terjangkau oleh jaringan internet. Kalaupun ada, kecepatan aksesnya masih sangat rendah / lambat. Sehingga pembelajar harus keluar rumah untuk mendapatkan akses sinyal yang stabil. Hal ini juga dibenarkan hasil penelitian Hutahuruk dan Sidabutar (2020) yang menyimpulkan bahwa salah satu kendala dalam pembelajaran daring bagi pembelajar yang mayoritas tinggal dipedesaan adalah jaringan internet yang tidak lancar, sehingga mereka harus keluar rumah dan pergi ke tempat-tempat yang lebih tinggi untuk dapat mengakses internet.

Hasil observasi awal yang dilakukan di prodi pendidikan biologi Universitas Cenderawasih pada proses pembelajaran yang dilakukan selama pandemi tahun akademik genap 2020/2021, khususnya mata kuliah ekologi hewan yang diajarkan langsung oleh peneliti, dilakukan secara mixed (daring dan luring). Daring dilakukan untuk memberikan penjelasan tentang materi dan luring secara terbatas (membagi beberapa rombongan belajar) dilakukan untuk praktikum dan untuk materi-materi yang membutuhkan penjelasan langsung. Untuk proses pembelajaran daring, juga dirasakan kendala-kendala seperti pada umumnya seperti koneksi internet dan kuota internet yang tidak ada. Ketika peneliti mewawancarai mahasiswa untuk mengonfirmasi kendala-kendala tersebut, diketahui ada dampak dari kendala-kendala tersebut. Yaitu minat belajar mahasiswa menjadi menurun juga dalam mengikuti proses pembelajaran selama masa pandemi -19 yang diajarkan secara mixed ini (daring dan luring). Karena seringnya koneksi / jaringan internet terputus maka mereka menjadi malas untuk masuk kembali mengikuti proses belajar yang dilakukan secara daring melalui aplikasi zoom. Selain itu mereka juga harus siap dengan kuota. Terkadang mereka kehabisan uang dan tidak dapat membeli paket data yang tentunya membuat mereka tidak bisa mengikuti perkuliahan secara daring. Minat belajar merupakan hal penting dalam proses pembelajaran. Adanya minat belajar yang baik menjadikan pembelajar akan antusias mengikuti proses pembelajaran dalam keadaan apapun.

Hal inilah yang melatarbelakangi peneliti melakukan penelitian ini yaitu untuk melihat minat belajar mahasiswa selama mengikuti perkuliahan pada mata kuliah ekologi hewan selama masa pandemi covid-19.

B. Metodologi

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif, dengan populasi semua mahasiswa yang memprogram mata kuliah ekologi hewan. Teknik pengambilan sampel yaitu Teknik sampling jenuh, yaitu mengambil semua populasi sebagai sampel penelitian yaitu sebanyak 36 orang. Instrument penelitian ini yaitu kuesioner tertutup tentang minat belajar. Kuesioner ini dibuat dengan skala likert dengan alternatif pilihan jawaban Sangat Setuju (SS) dengan skor 4, Setuju (S) dengan skor 3, Tidak Setuju (TS) dengan skor 2, Sangat Tidak Setuju (STS) dengan skor 1. Teknik Pengumpulan data ada dua acara yang dilakukan yaitu (1). memberikan kuesioner secara online melalui *google form*; (2). Melakukan wawancara kepada beberapa mahasiswa untuk mengonfirmasi jawaban dari kuesioner. Teknik analisis data yaitu dengan rumus persentase, selanjutnya untuk menginterpretasikan hasil kuesioner akan dikonfirmasi pada tabel kriteria berikut :

Tabel 1. Kriteria interpretasi skor minat belajar mahasiswa mengikuti perkuliahan ekologi hewan

Persentase (%)	Kriteria
81 - 100	Sangat tinggi
61 - 80	Tinggi
41 - 60	Sedang
21 - 40	Kurang
0 - 20	Sangat kurang

(Riduwan, 2013)

C. Hasil dan Pembahasan

1. Hasil

Berikut ini hasil analisis skor kuesioner minat belajar mahasiswa:

Tabel 2. Hasil perhitungan skor hasil kuesioner minat belajar mahasiswa

Indikator minat	Persentase	Kriteria	Secara keseluruhan
Perasaan senang mengikuti perkuliahan	58 %	Sedang	48, 75 % Sedang
Perhatian atas perkuliahan	40%	Kurang	
Kemauan untuk selalu aktif mengikuti perkuliahan	37%	Kurang	
Ketertarikan akan mata kuliah ekologi hewan	60%	Sedang	

Berdasarkan tabel 2 di atas, dapat dilihat untuk setiap indikator minat menunjukkan adanya perbedaan di setiap hasil yang diperoleh. Untuk indikator perasaan senang mengikuti perkuliahan pada mata kuliah ekologi hewan berada pada kategori sedang dengan persentase perolehan 58%, selanjutnya indikator perhatian atas perkuliahan berada pada kategori kurang dengan persentase 40%, indikator kemauan untuk selalu aktif mengikuti perkuliahan juga berada pada kategori kurang, dengan persentase 37%, dan indikator ketertarikan akan mata kuliah ekologi hewan berada pada kategori sedang dengan persentase 60%. Dan secara keseluruhan dari semua indikator, minat belajar mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan ekologi hewan berada pada kategori sedang dengan persentase 48, 75%.

2. Pembahasan

Minat merupakan perasaan lebih suka / tertarik pada suatu hal atau objek / aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Minat lebih kepada hubungan penerimaan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri (Djaali, 2009). Berdasarkan tabel 2 di atas secara keseluruhan minat mahasiswa mengikuti perkuliahan ekologi hewan berada pada kategori sedang. Ini berarti mahasiswa masih harus terus meningkatkan berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan

kepada mahasiswa diketahui banyak faktor yang mempengaruhi minat tersebut. Berikut akan dibahas per-indikator minat untuk menggambarkan hasil yang telah diperoleh.

a. Perasaan Senang Mengikuti Perkuliahan

Berdasarkan tabel 2, hasil yang diperoleh berada pada kategori sedang dengan persentase 58%. Perasaan senang merupakan fungsi psikis yang sangat penting, atau suatu kejiwaan karena adanya akibat dari luar yang dirasakan (Baharuddin, 2009). Hal ini dapat diartikan bahwa perasaan senang dapat timbul dalam diri seseorang karena adanya rangsangan dari luar yang menimbulkan perasaan senang itu. Berdasarkan hasil wawancara dengan mahasiswa mereka senang mengikuti mata kuliah ekologi hewan yang dilakukan secara daring karena dosen menggunakan media yang menarik saat menjelaskan. Selain itu penjelasan yang diberikan oleh dosen juga jelas dan mudah untuk dipahami. Media yang ditampilkan dapat berupa gambar, maupun video yang menimbulkan rasa senang mengikuti kuliah. Selain itu mahasiswa juga antusias mengikuti perkuliahan luring karena mereka dapat berinteraksi langsung di saat praktikum, terlebih materi praktikum juga masih baru bagi mereka. mahasiswa juga merasa keramahan dosen saat proses belajar menjadi kesenangan mereka untuk mengikuti mata kuliah tersebut.

b. Perhatian atas perkuliahan

Berdasarkan tabel 2 untuk indikator perhatian mengikuti perkuliahan berada pada kategori kurang dengan persentase 40%, Perhatian merupakan bagian dari minat seseorang yang timbul dari psikis yang menyertai aktivitas secara sadar akan suatu hal. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan mahasiswa diketahui bahwa mereka selalu memberi perhatian kepada mata kuliah ekologi hewan, namun jika terputus oleh jaringan maka mereka sudah enggan untuk memulai lagi. Apalagi jika tidak ada kuota, mereka bermalas-malasan untuk mendapatkan informasi dengan cara lain. Hal ini sesuai juga dengan hasil kuesioner berada pada kategori rendah. Perhatian terhadap belajar dibutuhkan untuk menjaga kestabilan dalam mengikuti pembelajaran secara terus menerus. Dengan adanya perhatian maka proses belajar dalam diri seseorang akan timbul dari dalam dan dapat melakukan kegiatan belajar secara sadar, mandiri dan tanpa adanya paksaan atau ganjaran.

c. Kemauan untuk selalu aktif mengikuti perkuliahan.

Berdasarkan tabel 2, diperoleh hasil untuk indikator kemauan berada pada Kategori rendah, dengan persentase 37%. Kemauan merupakan kehendak untuk memilih dan merealisasikan sesuatu. Berdasarkan hasil wawancara dengan mahasiswa, mereka terkendala dengan paket internet saat mengikuti perkuliahan daring, hal ini yang membuat mereka jarang masuk. Saat mereka tidak memiliki uang, maka mereka tidak dapat mengikuti perkuliahan secara daring. Ada juga yang mengatakan karena tidak adanya paket internet sehingga mereka ketinggalan informasi seputar perkuliahan. Kemauan memiliki peran penting dalam belajar. Adanya kemauan belajar dapat mendorong semangat untuk belajar, walaupun mendapatkan kendala-kendala dalam proses belajar. Kemauan didorong dari Hasrat ingin tahu lebih banyak. Jadi kemauan belajar yang kurang dapat berubah jika yang individu berusaha mengubahnya dengan cara berlatih membiasakan diri dengan hal-hal yang positif, selalu berusaha dan menepatkan tujuan/rasa ingin tahu sebagai dasar utama dalam belajar.

d. Ketertarikan akan mata kuliah ekologi hewan

Berdasarkan tabel 2. Indikator ketertarikan akan mata kuliah ekologi hewan berada pada kategori sedang dengan persentase 60%. Dari semua indikator minat, ketertarikan inilah yang memiliki bobot yang paling besar. Ketertarikan adalah suatu Tindakan yang timbul untuk menyukai suatu hal. Hasil wawancara dengan mahasiswa diketahui bahwa mereka tertarik karena mata kuliah ini adalah mata kuliah baru bagi mereka yang tentunya kajian-kajian pembahasannya dapat menambah khasanah pemahaman mereka. walaupun terkadang mereka kesulitan dalam hal paket internet dan koneksi internet tetapi mereka masih aktif mengerjakan dan menyelesaikan tugas terstruktur yang diberikan dosen setiap perkuliahan.

Menurut Slameto (2017) siswa yang berminat dalam belajar akan menunjukkan sikap-sikap antara lain sebagai berikut: 1) cenderung tetap untuk memperhatikan dan mengenang sesuatu yang dipelajari secara terus-menerus; 2). Memiliki rasa suka dan senang terhadap sesuatu yang diminatinya; 3). bangga pada suatu yang diminati tersebut; 4). Dimanifestasikan melalui partisipasi pada aktivitas dan kegiatan.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa minat belajar mahasiswa terhadap mata kuliah ekologi hewan secara keseluruhan berada pada kategori sedang dengan persentase 48,75%.

E. Saran

Berdasarkan pembahasan, maka dapat diberikan saran sebagai berikut :

1. Kepada mahasiswa: perlunya meningkatkan minat belajar untuk semua mata kuliah yang sedang deprogram. Agar Ketika mendapatkan kendala-kendala dengan memiliki minat yang baik, maka kendala-kendala tersebut dapat dicari solusinya agar tetap bisa mengikuti perkuliahan. Tidak tinggal diam dan acuh tak acuh dengan keadaan yang ada.
2. Kepada pihak kampus: Jika proses pembelajaran masih dilakukan secara daring pada semester berikutnya, Pihak kampus perlu memperhatikan ketersediaan kuota / paket data mahasiswa, karena kementerian Pendidikan sudah memfasilitasi hal tersebut.

Daftar Pustaka

- Baharuddin. (2009). *Pendidikan dan Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Djaali. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hutauruk, A., & Sidabutar, R. (2020). Kendala Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi di Kalangan Mahasiswa Pendidikan Matematika: Kajian Kualitatif. *SEPREN: Journal of Mathematics Education and Applied*, 2(1), 45-51.
- Kurniawan, D. E., & Makin. (2021). Pengaruh Metode Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Mahasiswa Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal education and development*, 9(2), 47-51.
- Muhria, L. (2020). Analisis minat belajar mahasiswa pada mata kuliah bahasa inggris. *Metabahasa: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 3(2), 58-66.
- Riduwan. (2013). *Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sagala, S. (2017). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung : Alfabeta .
- Slameto. (2017). *Belajar dan Faktor-Faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sultan , M. A., & Riyani, R. (2021). Analisis Minat Belajar Siswa terhadap Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi COVID 19 di UPT SD Negeri 1 Lawawoi. *JIKAP PGSD: Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan*, 5(3), 622-627.
- Surapranata, S. (2006). *Analisis, Validitas, Reliabilitas dan Interpretasi Hasil Tes implementasi Kurikulum 2004*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya .
- Syahroh, M. Z., Tarjo, & Setiawan, A. R. (2019). Minat Investasi Mahasiswa pada Kompetisi Yuk Nabung Saham 2017 di Bursa Efek Indonesia (Pendekatan Mixed Methods). *Jurnal Riset dan Aplikasi: Akuntansi dan Manajemen*, 4(1), 64-77.